Pertumbuhan Stek Batang Sirih Merah (*Piper crocatum* Ruiz) pada Lama Perendaman Ekstrak Bawang Merah dan Berbagai Komposisi Media Tanam

Oleh : Eka Marliana
Dibimbing Oleh : Tuti Setyaningrum dan Suwardi

ABSTRAK

Sirih merah merupakan tanaman obat di Indonesia yang dibudidayakan secara stek. Untuk mengurangi tingkat kematian stek, dapat menambahkan zat pengatur tumbuh eksogen dengan metode perendaman dan penggunaan komposisi media tanam yang sesuai. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh lama perendaman ekstrak bawang merah terhadap pertumbuhan stek sirih merah dan berbagai komposisi media tanam yang paling baik. Penelitian dilaksanakan pada Juni hingga Agustus 2021 di Kebun Wedomartani, Sleman, DIY. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap Dua Faktor. Faktor pertama adalah lama perendaman ekstrak bawang merah L1 = 30 menit, L2 = 60 menit, L3 = 90 menit . Faktor kedua adalah komposisi media tanam M0 = Tanah, M1 = Tanah + Arang Sekam + Pupuk Kandang Sapi (1:1:1), M2 = Tanah + Arang Sekam + Kompos Daun Bambu (1:1:1), M3 = Tanah + Arang Sekam + Vermikompos (1:1:1). Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi yang baik antara perlakuan media tanah + arang sekam + pupuk kandang sapi dengan perendaman 30 menit dan 60 menit. Media tanah + arang sekam + kompos daun bambu dengan lama perendaman 30, 60, dan 90 menit. Media tanah + arang sekam + vermikompos dengan lama perendaman 60 dan 90 menit pada parameter persentase hidup. Perendaman 90 menit lebih baik dari perendaman 30 menit pada bobot kering akar. Komposisi media tanam tanah + arang sekam + pupuk kompos daun bambu merupakan komposisi paling baik pada tinggi tunas 28,56,70 HST, bobot basah akar, dan bobot basah tunas.

Kata kunci: Sirih Merah, Stek Batang, Lama Perendaman, Media Tanam